

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume II, Nomor 02, November 2017 – April 2018

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi dan Berbasis Pasar terhadap Kesenjangan Informasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penulis : Suci Wahyuliza

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume II, Nomor 02, November 2017 – April 2018

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi dan Berbasis Pasar terhadap Kesenjangan Informasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Suci Wahyuliza

STIE Haji Agus Salim

Email : Suciyuriza@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to test the influence of the quality of financial reporting accounting based and market based on the asymmetry of information. The sample used the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange from 2007 until 2011. Using a Purposive sampling technique of Sampling and retrieved samples of as many as 41 companies. Hypothesis test results showed that the quality of financial reporting based accounting is represented with three indicator are persistence and predictability has no effect on the asymmetry of information whereas the effect on income smoothing indicator asymmetry of information. Further market based financial reporting quality is represented by three indicators, namely the relevance of the value and timeliness of the Asymmetry information has no effect while the indicator of conservatism has influence on the asymmetry of information.

Keyword: Persistence, Predictability, Income Smoothing, Value Relevance, Timeliness, Conservatism and Asymmetry Information

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan berbasis pasar terhadap kesenjangan informasi. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 41 Perusahaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diwakili dengan tiga indikator yaitu persistensi dan prediktabilitas tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi sedangkan indikator perataan laba berpengaruh terhadap kesenjangan informasi. Selanjutnya kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang diwakili dengan tiga indikator yaitu relevansi nilai dan ketepatan waktu tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi sedangkan indikator konservatisme memiliki pengaruh terhadap kesenjangan informasi.

Kata Kunci: Persistensi, Prediktabilitas, Perataan Laba, Relevansi Nilai, Ketepatan Waktu, Konservatisme Dan Kesenjangan Informasi

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan suatu wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi yang disampaikan seharusnya merupakan informasi yang bermanfaat. Agar bermanfaat informasi yang disampaikan harus memenuhi karakteristik informasi bagi pemakainya yaitu dipahami, relevan, keandalan dan daya banding (Saleh, 2004).

Didalam dunia bisnis saat ini, pelaporan keuangan merupakan media utama penyampaian informasi kepada pihak-pihak baik di dalam maupun diluar perusahaan dalam dunia bisnis saat sekarang ini. Pelaporan keuangan merupakan laporan yang paling luas penggunaannya dan juga cara yang baik untuk memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan kepada pemakai informasi yang terdapat dalam laporan tersebut (Belkaoui, 2006). Informasi yang tersedia dalam pelaporan keuangan, merupakan hasil dari suatu kegiatan akuntansi yang terdiri dari mengidentifikasi, mengukur data yang relevan, memproses serta memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan kepada investor dan pihak lainnya.

Kualitas pelaporan keuangan erat berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan yang berkualitas apabila laba tahun berjalan dapat dijadikan indikator bagi laba perusahaan dimasa yang akan datang. Ini menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Disisi lain kualitas pelaporan keuangan juga berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal dalam arti kata adanya hubungan yang semakin erat antara laba dan imbalan pasar menunjukkan bahwa informasi pelaporan keuangan semakin tinggi (Fanana 2009).

Kesenjangan informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pihak luar perusahaan (*stakeholder*). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, (Ujhiyanto, 2007).

Francis *et al.* (2004) menyatakan kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang melalui dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan (*second order*), yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi (*accounting based attributes*) dan atribut-atribut berbasis pasar (*market based attributes*).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diprosikan dengan persistensi, prediktabilita, dan perataan laba terhadap kesenjangan informasi?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang diprosikan dengan relevansi nilai, ketepatanwaktu, dan koservatisme terhadap kesenjangan informasi?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan informasi.
- b. Untuk mengkaji peranan variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diukur dengan tiga indikator yaitu persistensi, prediktabilitas dan perataan laba dalam mempengaruhi kesenjangan informasi.
- c. Untuk mengkaji peranan variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang diukur dengan tiga indikator yaitu relevansi nilai, ketepatan waktu dan konservatisme dalam mempengaruhi kesenjangan informasi.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menguji bagaimanakah pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan berbasis pasar terhadap kesenjangan informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa perusahaan publik sektor manufaktur merupakan kelompok yang dominan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dan juga untuk keseragaman dalam pemakaian standar akuntansi. Sedangkan pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan periode pelaporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
2. Perusahaan yang terdaftar dari 2007 sampai 2011.
3. Perusahaan yang melaporkan laba secara berturut-turut dari tahun 2007 sampai 2011.
4. Perusahaan yang tidak menerbitkan rugi
5. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa regresi linear berganda yaitu untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi (prediktabilita, dan perataan laba), kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar (relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme) terhadap informasi asimetri, maka digunakan alat uji statistik yaitu regresi linear berganda yang dapat dirumuskan. Model regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana:

α	=	Konstanta
Y	=	Informasi asimetri
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	=	Koefisien Regresi Masing-masing Variabel
X_1	=	Persistensi
X_2	=	Prediktabilita
X_3	=	Perataan laba
X_4	=	Relevansi nilai
X_5	=	Ketepatanwaktuan
X_6	=	Konservatisme
e	=	Term <i>Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Cara menghitung Uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - k - 1}{2\sqrt{1 - r^2}}$$

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

$$R^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan ini bisa saja bersifat positif ataupun negatif, selain itu analisa ini juga akan memprediksi nilai dari variabel dependen dengan memperhitungkan pengaruh dari masing-masing variabel independen.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.001		5.906	.000
Persistensi (X_1)	.000	.000	.044	.264	.793
Prediktabilita (X_2)	.000	.000	-.289	-1.760	.087
Perataan Laba (X_3)	-.001	.001	-.380	-2.305	.027
Relevansi Nilai (X_4)	.000	.000	.081	.524	.604
Ketepatanwaktu (X_5)	.000	.000	-.289	-1.832	.076
Konservatisme (X_6)	.000	.000	.402	2.291	.028

Sumber : Data diolah sendiri

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi (persistensi, prediktabilita, perataan laba). Dapat dilihat dari nilai propabilitas signifikan untuk kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yaitu indikator persistensi sebesar 0.793. Prediktabilita sebesar 0.87 dan perataan laba sebesar 0.027. Sementara untuk variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yaitu indikator relevansi nilai sebesar 0.604, ketepatanwaktu sebesar 0.76 dan konservatisme sebesar 0.028. Hanya indikator perataan laba yang mewakili kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesenjangan informasi ($0.027 < 0.05$) dan indikator konservatisme yang mewakili kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar berpengaruh terhadap kesenjangan informasi ($0.028 < 0.05$). Hasil uji hipotesis dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

Konstanta dari persamaan regresinya adalah 0.003, artinya jika kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi (persistensi, prediktabilita, perataan laba) adalah 0, maka kesenjangan informasi adalah 0.003. Koefisien bernilai positif dan negatif, 0.00 untuk persistensi, 0.000 untuk prediktabilita dan -0.001 untuk perataan laba, sedangkan nilai signifikan dari persistensi 0.793, prediktabilita sebesar 0.87, nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%, sedangkan perataan laba sebesar 0.027 nilai ini kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{1a} , H_{1b} ditolak dan H_{1c} diterima. Dengan penjelasan bahwa score kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diwakili dengan indikator persistensi, prediktabilita tidak berpengaruh terhadap informasi asimetri dan perataan laba berpengaruh terhadap kesenjangan informasi, karena nilai signifikan masing-masing $> \alpha$ ($0.793 > 0.05$), ($0.87 > 0.05$) dan ($0.27 < 0.05$).

Konstanta dari persamaan regresinya 0.003, artinya jika kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar (relevansi nilai, ketepatanwaktu dan konservatisme) bernilai 0, maka kesenjangan informasi adalah 0.003. Koefisien dari indikator bernilai positif yaitu relevansi nilai 0.000, ketepatanwaktu 0.00 sedangkan konservatisme bernilai positif yaitu 0.00. Nilai signifikan yang dihasilkan ketiga indikator kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yaitu relevansi nilai 0.604, ketepatanwaktu 0.76, nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%, sedangkan konservatisme 0.028, nilai kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan H_{2a} , H_{2b} ditolak dan H_{2c} diterima dengan penjelasan bahwa score kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar (relevansi nilai, ketepatanwaktu) tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi dan konservatisme berpengaruh terhadap kesenjangan informasi karena nilai signifikan $> \alpha$ ($0.604 > 0.05$), ($0.76 > 0.05$), ($0.28 < 0.05$).

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk melihat kontribusi dari variable keseluruhan variable terhadap informasi asimetri dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.152	.00103

a. Predictors: (Constant), X6, X4, X2, X5, X3, X1

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat besar nilai masing-masing variabel independen *adjusted R²* sebesar 0.279 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar sebesar 27.9%. Hal ini berarti 27.9% kesenjangan informasi dipengaruhi oleh kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar. Sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variable lainnya.

Pembahasan

Hipotesis H_{1a} yang diajukan menyatakan bahwa persistensi tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi, setelah dilakukan pengujian data, hipotesis ditolak. Tidak adanya pengaruh persistensi terhadap kesenjangan informasi mengindikasikan bahwa persistensi tidak dapat mengurangi kesenjangan informasi yang terjadi diantara manajer perusahaan dan pemegang saham atau para pihak lainnya. Hal ini disebabkan karena informasi yang dihasilkan dari persistensi laba perusahaan tidak dapat ditangkap atau dipahami dengan baik oleh para pengguna laporan keuangan (investor, dll), sehingga persistensi kurang mampu mengurangi kesenjangan informasi yang terjadi antara manajer dan pihak lainnya. H_{1b} yang diajukan menyatakan prediktabilita tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi, setelah dilakukan pengujian data, hipotesis ditolak. Artinya indikator prediktabilita yang mewakili kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi kurang mampu mengurangi kesenjangan informasi. Hal ini disebabkan karena lemahnya informasi yang terkandung didalam laporan keuangan dan kurangnya penjelasan terhadap informasi tersebut. H_{1c} yang diajukan menyatakan bahwa variabel perataan laba berpengaruh terhadap kesenjangan informasi, setelah dilakukan pengujian data, hipotesis diterima. Perataan laba dibentuk untuk menjadi salah satu faktor yang dapat mewakili kualitas pelaporan keuangan dalam mempengaruhi kesenjangan informasi (Francis, *et al*, 2004). H_{1c} dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan akan semakin rendah kesenjangan informasi yang akan ditimbulkan, dengan kata lain tingginya kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan akan memberi

pengaruh yang negatif terhadap kesenjangan informasi. Hal ini disebabkan karena adanya unsur keakuratan informasi dari sebuah laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan tidak bisa dimanipulasi lagi oleh para pihak yang ingin mengambil keuntungan dari sebuah laporan keuangan tersebut.

Hipotesis H_{2a} yang diajukan menyatakan bahwa relevansi tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi. Artinya adanya informasi yang relevan kurang dapat memberikan pandangan kepada investor, kreditor dan pihak lainnya bahwa manajer telah memberikan informasi yang berkualitas, sehingga beberapa investor, kreditor dan pihak lainnya tidak bereaksi positif terhadap hal tersebut. Maka terjadilah kesenjangan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Hipotesis H_{2b} yang diajukan menyatakan bahwa ketepatanwaktu tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi. Artinya adanya informasi yang tepatwaktu kurang dapat memberikan pandangan kepada investor dan pihak lainnya bahwa manajer telah memberikan informasi yang berkualitas, sehingga pihak eksternal tidak bereaksi baik terhadap informasi tersebut. Hasil hipotesis H_{2b} kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar diperoleh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesenjangan informasi. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa beberapa indikator kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar seperti ketepatanwaktu secara langsung kurang dapat menurunkan kesenjangan informasi. Hipotesis H_{2c} yang diajukan menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh terhadap kesenjangan informasi. Artinya kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar dengan indikator konservatisme dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap kesenjangan informasi atau dapat mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesenjangan informasi dapat diminimalisasikan oleh kualitas pelaporan keuangan. Jika kualitas pelaporan keuangan memberikan pengaruh yang negatif terhadap kesenjangan informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika kualitas pelaporan keuangan meningkat maka kesenjangan informasi mengalami penurunan. Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diukur dengan persistensi dan prediktabilita tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, sedangkan untuk indikator perataan laba berpengaruh terhadap kesenjangan informasi karena memiliki nilai yang lebih kecil dari 0.05. Kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang diukur dengan relevansi nilai dan ketepatanwaktu tidak berpengaruh terhadap kesenjangan informasi karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, sedangkan untuk indikator konservatisme berpengaruh terhadap kesenjangan informasi karena memiliki nilai yang lebih kecil dari 0.05.

b. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian mendatang yaitu peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi atau memperkecil kesenjangan informasi, seperti kualitas akrual salah satunya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmed, A. S. *et al.* 2002. *The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs*, *The Accounting Review*. 77: 867-890.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta
- Belkaoui-Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Biedelman, CR. 1973. "Income Smoothing: The Role Of Management" *The Accounting Review*, Oktober.

- Cohen, Daniel A. 2003. *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*. (Online). Diakses 06 Februari 2010) Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Fanani, 2009. *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII. Palembang. Diakses 5 Desember 2012. www.scribd.com
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang
- Saleh, Rachmad. 2004. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang. Diakses tanggal 20 Januari 2013. www.eprints.undip.ac.id
- Francis, J. R., R. LaFond, P. Olsson, dan K. Schipper. 2004. *Costs of Equity and Earnings Attributes*. *The Accounting Review*. Vol.79. No.4: 967-1010.
- Ujhiyanto, M, Arief. 2007. *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan*. Diakses 10 Januari 2013. Tersedia di <http://www.freewebs.com>